

# **Tanda-Tanda Hari Kiyamat Besar dan Kecil**

Menjelaskan tentang tanda-tanda datangnya hari kiyamat yang telah dijelaskan dalam al quran dan hadits yang shahih secara detail dan terperinci .

<https://islamhouse.com/۲۲۷۸۱۷>

- [Tanda-Tanda Hari Kiyamat Besar dan Kecil](#)
  - [PENGANTAR](#)
  - [Muqaddimah](#)
    - [Amma ba'du :](#)
  - [TANDA-TANDA KIAMAT](#)

- Klasifikasi Tanda-Tanda Kiamat
- TANDA-TANDA KIAMAT KECIL
  - ١. Diutusnya Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam
  - ٢. Wafatnya Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam
  - ٣. Penaklukan Baitul Maqdis
  - ٤. Wabah Tha’un ‘Amwas
  - ٥. Berlimpahan Harta dan Tidak Memungut Sedekah
  - ٦. Munculnya Beragam Fitnah

- ٧. Fenomena Mengaku “Nabi”
- ٨. Tersebarnya Stabilitas Keamanan
- ٩. Fenomena Api Hijaz
- ١٠. Peperangan dengan Bangsa Turki
- ١١. Peperangan dengan Bangsa ‘Ajam
- ١٢. Hilangnya Amanat
- ١٣. Diangkatnya ilmu dan fenomena Kebodohan
- ١٤. Banyaknya Pasukan dan Pendukung Kezhaliman
- ١٥. Merebaknya Perzinaan
- ١٦. Riba Merajalela

- ١٧. Fenomena al-Ma'aazif (alat-alat musik) dan Menganggapnya Halal
- ١٨. Maraknya Minuman Keras (Khamer) dan Menganggapnya Halal
- ١٩. (Berlomba-lomba) Menghiasi Masjid dan Berbangga-bangga dengannya
- ٢٠. Berlomba-lomba Meninggikan Bangunan
- ٢١. Budak Wanita Melahirkan Tuannya
- ٢٢. Maraknya Pembunuhan
- ٢٣. Zaman Semakin Singkat

- [٢٤. Pasar Semakin berdekatan](#)
- [٢٥. Fenomena Kemusyrikan Pada Umat Ini](#)
- [٢٦. Menjamurnya Fahsya \(Perbuatan dan Ucapan Keji\), Pemutusan Silaturahmi, dan Buruknya Hubungan Bertetangga](#)
- [٢٧. Orangtua Bergaya Anak Muda](#)
- [٢٨. Tersebarnya Kekikiran](#)
- [٢٩. Maraknya Perdagangan](#)
- [٣٠. Banyaknya Peristiwa Gempa Bumi](#)

- ٣١. Banyaknya Orang-Orang yang Ditenggelamkan ke Dalam Bumi, Diubah Raut Wajahnya dan Dilempar Batu

## Tanda-Tanda Hari Kiyamat Besar dan Kecil

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGANTAR

Segala puji bagi Allah semata, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Muhammad dan keluarganya serta para sahabatnya. **Wa ba'du :**

Sesungguhnya aku telah membaca risalah singkat ini mengenai asyrath as-Sa'ah (tanda-tanda kiamat), baik yang telah terjadi maupun yang belum terjadi. Dan penulis risalah ini telah berbuat yang optimal dalam menyeksi, mengedit, dan pengambilan dalil dari hadits-hadits yang berstatus shahih dan hasan, beserta penjelasan mengenai penekanan maksudnya, serta implementasi dalail-dalil tersebut dalam realitas terkini dari tanda-tanda kiamat yang dimaksudkan. Maka tidak diragukan lagi bahwa di dalam risalah ini terkandung nasehat, penyadaran serta peringatan terhadap terjadinya adzab dan kiamat, sementara manusia dalam keadaan lalai.

Telah diriwayatkan aneka dalil mengenai sudah dekatnya hari kiamat, dan telah terlihat sebagian tandatandanya. **Sebagaimana Allah Ta'ala berfirman :**

اِقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَاَنْشَقَّ الْقَمَرُ ﴿١﴾ سورة القمر

Telah dekat (**datangnya**) saat itu dan telah terbelah bulan (**QS. ٥٤: ١**)

Maka terbelahnya bulan dijadikan sebagai tanda sudah dekatnya pelaksanaan hari Kiamat. **Demikian pula dengan firman Allah Ta'ala :**

اِقْتَرَبَ لِلنَّاسِ حِسَابُهُمْ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ مَّعْرُضُونَ ﴿١﴾ سورة الأنبياء

Telah dekat kepada manusia hari menghisab segala amalan mereka, sedang mereka berada dalam kelalaian



lagi berpaling (daripadanya).  
(QS. ٢١: ٠١)

Yaum al-hisab (hari Hisab) adalah hari kebangkitan (al-ba'ats) dan hari pembalasan (al-jaza`) atas segala perbuatan. Dalam ayat tersebut terdapat petunjuk atas (sudah) dekatnya hari Hisab bersamaan dengan kelengahan dan ketidaksiapan (manusia) akan hal itu. Allah Ta'ala berfirman :

أَتَى أَمْرُ اللَّهِ فَلَا تَسْتَعْجِلُوهُ ﴿١﴾ سورة النحل

Telah pasti datangnya ketetapan Allah maka janganlah kamu meminta agar disegerakan (datang)nya. (QS. ١٦: ٠١)

Termasuk ketetapan Allah adalah terjadinya Kiamat. Allah Ta'ala berfirman :

وَمَا أَمُرُ السَّاعَةِ إِلَّا كَلَمْحِ الْبَصَرِ أَوْ هُوَ أَقْرَبُ ﴿٧٧﴾ سورة النحل

Tidaklah kejadian kiamat itu, melainkan seperti sekejap mata atau lebih cepat (lagi). (QS. ١٦:٧٧)

Allah Ta'ala berfirman :

بَلِ السَّاعَةُ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَدْهَىٰ وَأَمَرٌ ﴿٤٦﴾ سورة القمر

Sebenarnya hari kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit. (QS. ٥٤:٤٦)

dan ayat-ayat sejenis lainnya.

Dan sesungguhnya penulis risalah ini telah memenuhi (pemaparannya) dengan hadits-hadits yang sangat banyak yang mengindikasikan terhadap tanda-tanda hari Kiamat, dan sudah dekatnya waktu pelaksanaannya, karenanya semoga Allah membalas sang penulis dengan banyak kebaikan. Dan pada pemuda-pemuda yang soleh inilah, mereka yang paling banyak memberikan kemanfaatan dan yang paling banyak menuntut ilmu. Wallahu a'lam, wa shallallahu 'ala Muhammadin wa Alihi wa shahbihi wa sallam

Ditulis oleh :

‘Abdullah bin Abdurrahman bin Jibrin  
Tertanggal, ٢٠/٠٤/١٤٢٠ H

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Muqaddimah

Segala puji bagi Allah Ta’ala yang  
berfirman :

فَقَدْ جَاءَ أَشْرَاطُهَا (١٨) سورة محمد

Maka sesungguhnya telah datang (hari  
Kiamat) tanda-tandanya. (QS. ٤٧: ١٨)

Shalawat serta salam semoga  
senantiasa tercurah kepada seseorang  
yang bersabda dalam hadits yang  
diriwayatkan darinya :

« بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ ». (قَالَ): وَضَمَّ السَّبَّابَةَ وَالْوَسْطَى

“(Masa) diutusnya aku dan (hari terjadinya) Kiamat seperti dua (jari) ini.” (Perawi hadits) berkata, “Dan beliau Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam merapatkan jari telunjuk dengan jari tengahnya.”

### Amma ba'du :

Hadits-hadits yang telah aku himpun ini sehubungan dengan tanda-tanda Kiamat kecil dan besar (Asyrath as-Sa'ah ash-Shughra wa al-Kubra) secara ringkas sesuai dengan tingkat pengetahuan saya yang seadanya. Dimaksudkan sebagai penyadar diri saya dan saudara-saudara saya seiman (tadzkir li nafsi wa ikhwani) akan

pengetahuan tanda-tanda Kiamat, sehingga dapat meningkatkan keyakinan orang yang beriman seandainya ia melihat peristiwa yang termasuk dalam tanda-tandanya, dan tidak terkejut jika sesuatu dari tanda-tanda ini terjadi.

Aku menyusun (risalah ini) secara ringkas hingga mencapai seluruh (sisi pembahasan), sehingga anda dapat membaca (risalah ini) dalam waktu yang singkat. Dan aku telah menyebutkan (di dalamnya) setiap tanda dari indikasi-indikasi Kiamat yang kecil (ash-Shugra) ataupun yang besar (al-Kubra), beserta menyebutkan satu atau dua dalil

sehingga kita tidak memperpanjang-panjang (**bahasan**) bagi pembaca.

Dan setelah semua itu, maka risalah ini merupakan hasil karya manusia rentan terhadap kesalahan, karenanya jika ada kesalahan maka itu berasal dari diri saya dan syaithan, dan jika kebenaran di dalamnya maka itu berasal dari Allah semata. Sementara Allah saja yang melatarbelakangi tujuan (**penulisan karyaku ini**).

Ditulis oleh orang yang membutuhkan pengampunan Rabbnya

‘Awadh bin ‘Ali bin ‘Abdullah

١٨/٠٤/١٤٢٠ H.

## TANDA-TANDA KIAMAT

Asyrath as-Sa'ah (**tanda-tanda Kiamat**) adalah indikasi-indikasi Kiamat yang mendahuluinya dan menunjukkan kedekatan (**waktu**)nya. Sementara Kiamat (**as-Sa'ah**) dapat dipisahkan menjadi ٣ (**tiga**) makna, yaitu :

Pertama, Kiamat Kecil (**as-Sa'ah ash-Shughra**) yaitu kematian manusia. Barangsiapa yang meninggal dunia maka telah terjadi Kiamat padanya, karena ia masuk ke dalam alam akhirat.



Kedua, Kiamat Sedang (**as-Sa'ah al-Wushtha**) yaitu meninggalnya generasi satu abad tertentu.

Ketiga, Kiamat Besar (**as-Sa'ah al-Kubra**) yaitu dibangkitkannya manusia dari kubur mereka untuk dihisab (**al-hisab**) dan dibalas (**al-jaza'**) amalan-amalannya di dunia.

## **Klasifikasi Tanda-Tanda Kiamat**

Terbagi menjadi dua bagian :

Pertama, tanda-tanda kecil (**asyrath shughra**), yaitu (**tanda-tanda**) yang mendahului Kiamat dengan (**jarak**) waktu yang lama dan menjadi hal yang berulang-ulang (**biasa terjadi**). Seperti hilangnya ilmu, merebaknya

kebodohan dan minuman khamer, saling berlomba meninggikan bangunan, serta lain sebagainya. Terkadang sebagian tanda-tandanya muncul bebarengan dengan tanda-tanda Kiamat besar (*asy-asyrath al-kubra*) atau (*ada juga yang*) setelahnya.

Kedua, tanda-tanda besar (*asyrath kubra*), yaitu perkara-perkara besar yang muncul menjelang terjadinya Kiamat (*qurba qiyam as-sa'ah*), dan kejadiannya tidak berulang-ulang. Seperti kemunculan ad-Dajjal, turunnya 'Isa as., keluarnya Ya'juj dan Ma'juj, terbitnya Matahari dari arah barat.

Sebagian ulama membagi tanda-tanda Kiamat dari perspektif kemunculannya menjadi ٣ (tiga) bagian :

Pertama, klasifikasi yang telah muncul dan telah berakhir.

Kedua, klasifikasi yang telah muncul dan terus berlangsung, bahkan semakin banyak.

Ketiga, klasifikasi yang belum terjadi hingga sekarang.

Adapun dua klasifikasi pertama masuk dalam tanda-tanda Kiamat kecil (*asyrath as-sa'ah ash-shughra*), sedangkan klasifikasi ketiga terhimpun di dalamnya tanda-tanda besar (*al-*

asyrath al-kubra) dan sebagian tanda-tanda kecil (al-asyrath ash-shugra).

## TANDA-TANDA KIAMAT KECIL

### ١. Diutusnya Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam

Dari Anas Radhiyallahu 'Anhu bertutur, “Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda :

« بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ ». (قَالَ): وَضَمَّ السَّبَّابَةَ وَالْوَسْطَى

‘(Masa) diutusnya aku dan (hari terjadinya) Kiamat seperti dua (jari) ini’.” (Anas Radhiyallahu 'Anhu) berkata, “Dan beliau Shallallahu 'Alaihi wa Sallam merapatkan jari

telunjuk dengan jari tengahnya.” (HR. Muslim).

## ٢. Wafatnya Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam

Dari ‘Auf bin Malik Radhiyallahu ‘Anhu bertutur, “Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda :

« اَعْدُدْ سِتًّا بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ : .... وَذَكَرَ مِنْهَا : " مَوْتِي " »

‘Hitunglah enam (tanda) menjelang datangnya hari Kiamat .....’ dan beliau Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam menyebutkan diantaranya :

‘Kematianku’.” (HR. Al-Bukhari).

## ٣. Penaklukan Baitul Maqdis

Dalam hadits ‘Auf bin Malik Radhiyallahu ‘Anhu bertutur, “Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda :

« اَعْدُدْ سِتًّا بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ : .... فَذَكَرَ مِنْهَا: " فَتُحُ بَيْتِ الْمَقْدِسِ " »

‘Hitunglah enam (tanda) menjelang datangnya hari Kiamat .....’ dan beliau Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam menyebutkan diantaranya :

‘Penaklukan Baitul Maqdis’.” (HR. Al-Bukhari).

Pada masa (khalifah) Umar bin al-Khaththab Radhiyallahu ‘Anhu, kemudian terjadi penaklukan Baitul Maqdis pada tahun ١٦ Hijriyah, sebagaimana pendapat dari para pakar sejarah. Sebenarnya ‘Umar

Radhiyallahu ‘Anhu sendiri yang langsung mendatangi, mendamaikan penduduknya dan menaklukan (wilayah)nya, serta mensterilkannya dari kaum Yahudi dan Nashrani. Beliau Radhiyallahu ‘Anhu mendirikan masjid di arah kiblat Baitul Maqdis.

### ٤. Wabah Tha’un ‘Amwas

Masih dalam hadits ‘Auf bin Malik Radhiyallahu ‘Anhu sebelumnya, **sabdanya :**

« اَعْدُدْ سِتًّا بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ : ..... فَذَكَرَ مِنْهَا: " ثُمَّ مَوْتَانِ يَأْخُذُ فِيكُمْ كَقُعَاصِ الْغَنَمِ " »

"Hitunglah enam (tanda) menjelang datangnya hari Kiamat .....’ dan beliau Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam

menyebutkan diantaranya : ‘Kemudian banyaknya kematian yang menimpa kalian bagaikan penyakit (qu’ash [١]) kambing’.” (HR. Al-Bukhari).

Ibnu Hajar berkomentar, “Disinyalir sebenarnya tanda ini telah muncul pada wabah penyakit tha’un ‘amwas di era kekhalifahan ‘Umar Radhiyallahu ‘Anhu, demikian itu terjadi pasca penaklukan Baitul Maqdis.” (Dikutip dari kitab Fathul Bari).

Pada tahun ١٨ Hijriyah menurut pendapat yang masyhur di mayoritas kalangan ulama, telah terjadinya wabah tha’un di distrik ‘Amwas, kemudian mewabah di negeri Syam. Dalam peristiwa ini banyak dari



kalangan sahabat Radhiyallahu ‘Anhum dan yang lainnya meninggal dunia. Konon, korban meninggal dunia dalam peristiwa ini mencapai ٢٥,٠٠٠ jiwa kaum muslimin. Diantara tokoh-tokoh terkenal yang meninggal dunia adalah Abu ‘Ubaidah ‘Amir bin al-Jarrah, yang dipercaya umat ini.

## ◦. Berlimpahan Harta dan Tidak Memungut Sedekah

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda :

« لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَكْثُرَ فِيكُمْ الْمَالُ فَيَفِيضَ حَتَّى يُهَمَّ رَبُّ الْمَالِ مَنْ يَقْبَلُهُ مِنْهُ صَدَقَةٌ وَيُدْعَى إِلَيْهِ الرَّجُلُ فَيَقُولُ لَا أَرَبَ لِي فِيهِ »

“Tidak akan terjadi hari Kiamat hingga harta benda banyak pada kalian, lalu

melimpah ruah, sampai-sampai menyusahkan pemilik harta (**mencari**) orang yang menerima sedekah darinya, dan seorang dipanggil (**untuk**) menghadapnya, lalu dia berkata, ‘Aku tidak memiliki keperluan terhadapnya’.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim).

## **٦. Munculnya Beragam Fitnah**

Al-fitan bentuk plural dari fitnah, berarti cobaan dan ujian. Kemudian (**kata ini**) banyak digunakan untuk setiap hal yang mengandung ujian yang dibenci. Selanjutnya dia diidentikan kepada segala hal yang dibenci atau kembali kepadanya, seperti dosa, kekufuran, pembunuhan,

pembakaran dan bentuk-bentuk kebencian lainnya. Sesungguhnya Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam telah mengabarkan bahwa diantara tanda-tanda Kiamat adalah munculnya fitnah-fitnah besar yang mencampur adukkan antara yang haq dan yang batil. Maka terjadilah keguncangan iman sampai-sampai (ada) seseorang yang di pagi hari ia beriman dan di sore harinya ia menjadi kafir. (Ada) yang di sore harinya ia beriman dan di pagi harinya menjadi kafir. Setiap kali muncul fitnah, (saat itu) orang beriman berkata, “Inilah yang membinasakanku”, kemudian terbuka dan muncullah (fitnah) lainnya, maka ia berkata, “Inilah (... seperti ucapan

sebelumnya, pent)”. Senantiasa (fitnah-fitnah) bermunculan di tengah-tengah manusia hingga Kiamat terjadi.

Dalam hadits dari Abu Musa al-Asy’ary Radhiyallahu ‘Anhu bertutur, “Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda :

« إِنَّ بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ فِتْنًا كَقِطْعِ اللَّبْلِ الْمُظْلِمِ، يُصْبِحُ الرَّجُلُ فِيهَا مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا، وَيُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا، الْقَاعِدُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ، وَالْقَائِمُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمَأْسِي، وَالْمَأْسِي فِيهَا خَيْرٌ مِنَ السَّاعِي، فَكَسِرُوا قِسِيكُمْ، وَقَطِّعُوا أَوْتَارَكُمْ، وَاصْرَبُوا سُبُوفَكُمْ بِالْحَجَارَةِ، فَإِنْ دَخَلَ عَلَى أَحَدِكُمْ بَيْتُهُ فَلْيُكُنْ كَخَيْرِ ابْنِي آدَمَ »

“Sesungguhnya menjelang datangnya hari Kiamat (terjadi) banyak fitnah, bagaikan bagian malam yang gelap gulita. Seseorang yang di pagi hari dalam keadaan beriman, dan di sore harinya menjadi kafir. (Ada) yang di sore harinya dalam keadaan beriman,

dan di pagi harinya menjadi kafir. Orang yang duduk di saat itu lebih baik daripada orang yang berdiri, orang yang berdiri di saat itu lebih baik daripada orang yang berjalan, dan orang yang berjalan saat itu lebih baik daripada orang yang berlari. Maka patahkanlah busur-busur kalian, putuskanlah tali-tali busur kalian, dan pukulkanlah pedang-pedang kalian ke batu. Jika (rumah) salah seorang dari kalian dimasuki (fitnah), maka jadilah seperti yang terbaik dari kedua anak Adam (Habil).” HR. Imam Ahmad, Abu Dawud, Ibnu Majah, dan al-Hakim dalam al-Mustadrak.

Hadits-hadits fitnah jumlahnya banyak, maka Nabi Shallallahu ‘Alaihi

wa Sallam memperingatkan umatnya dari segala bentuk fitnah, dan memerintahkan mereka untuk berlindung darinya, serta mengabarkan bahwa generasi terakhir dari umat ini akan tertimpa cobaan dan fitnah-fitnah yang besar.

Ada peristiwa-peristiwa fitnah yang telah terjadi di dalam sejarah, seperti munculnya fitnah-fitnah dari arah Timur (**al-masyrik**), pembunuhan ‘Utsman Radhiyallahu ‘Anhu, perang Jamal, perang Shiffin, fenomena khawarij, perang Hurrah, fitnah tuduhan bahwa al-Qur`an adalah makhluk, mengikuti gaya-gaya hidup orang-orang terdahulu.

Terdapat beberapa faktor penjaga ('awashim) dari fitnah-fitnah tersebut, diantaranya adalah :

- Beriman kepada Allah dan hari akhir
- Komitmen terhadap Jama'ah kaum muslimin, dan mereka adalah kalangan Ahlus Sunnah, sekalipun jumlah mereka sedikit.
- Menjauhi fitnah-fitnah.
- Berlindung darinya. **Sesungguhnya Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda :**

« تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنَ الْفِتْنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ »

“Mohonlah perlindungan kepada Allah dari segala fitnah yang nampak darinya dan yang tersembunyi.”

## ۷. Fenomena Mengaku “Nabi”

Dalam ash-Shahihain dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu dari Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda :

« لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُبْعَثَ دَجَالُونَ كَذَّابُونَ قَرِيبٌ مِنْ ثَلَاثِينَ كُلُّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ رَسُولُ اللَّهِ »

“Tidak akan terjadi hari Kiamat hingga dibangkitkan ‘para dajjal (pendusta)’ yang (jumlahnya) mendekati tiga puluh, semuanya mengaku bahwa mereka adalah utusan Allah (Rasulullah).”

Diantara mereka yang tiga puluh itu telah muncul Musailamah al-Kadzdab (sang pendusta), ia mengaku sebagai nabi di akhir masa Nabi



Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam. Ada pula al-Aswad al-‘Ansi di negeri Yaman yang dibunuh oleh sahabat Radhiyallahu ‘Anhu Demikian dengan Sajah (**binti Harits, pent.**), seorang wanita yang mengkalim dirinya sebagai nabi, dan Musailamah menikahinya. Kemudian setelah Musailamah terbunuh, ia kembali memeluk Islam. Begitu juga Thulaiyah bin Khuwailid al-Asadi, kemudian ia kembali memeluk Islam dan baik keislamannya. Kemudian muncul al-Mukhtar bin Abi ‘Ubaid ats-Tsaqafi yang menampakkan kecintaan kepada ahlul bait (**keturunan nabi**). Ada lagi al-Harits al-Kadzab (**si pendusta**) yang muncul di era kekhalifahan

‘Abdul Malik bin Marwan, maka dibunuh. Dan di masa sekarang, adalah Mirza Ahmad al-Qadiyani di India.

## ^. Tersebarnya Stabilitas Keamanan

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu bertutur, “**Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam** bersabda :

« لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَسِيرَ الرَّكْبُ بَيْنَ الْعِرَاقِ وَمَكَّةَ لَا يَخَافُ إِلَّا ضَلَالَ الطَّرِيقِ »

‘Tidak akan terjadi Kiamat hingga seseorang pengendara (**kendaraan**) berjalan di antara Irak dan Mekkah tidak merasa takut kecuali (**takut**) tersesat di jalan’.” Dikeluarkan oleh Ahmad dalam Musnadnya.

## ٩. Fenomena Api Hijaz

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu  
 ‘Anhu bahwa Rasulullah Shallallahu  
 ‘Alaihi wa Sallam bersabda :

« لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَخْرُجَ نَارٌ مِنْ أَرْضِ الْحِجَازِ تُضِيءُ أَعْنَاقَ الْإِبِلِ بِبُصْرَى »

“Tidak akan terjadi hari Kiamat sampai api keluar dari tanah Hijaz yang menerangi leher-leher unta di Bashra.”

Sesungguhnya api ini telah muncul pada pertengahan abad ke-٧ Hijriyah, (tepatnya) di tahun ٦٥٤ H. Saat itu (kobaran) apinya besar, para ulama yang hidup di masa itu dan setelahnya telah menerangkan kemunculan api tersebut dalam

bentuknya. Dan api ini bukanlah api yang keluar di akhir zaman menghimpun manusia ke padang mahsyar mereka. Sebagaimana yang akan dibicarakan dalam pembahasan tanda-tanda Kiamat besar (al-‘Asyrath al-Kubra).

## ١٠. Peperangan dengan Bangsa Turki

Imam Muslim meriwayatkan dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu bahwa Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

« لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُقَاتِلَ الْمُسْلِمُونَ النُّزُكَ ، قَوْمًا وُجُوهُهُمْ كَالْمَجَانِّ الْمَطْرَقَةِ ، يَلْبَسُونَ الشَّعْرَ ، وَيَمْتَشُونَ فِي الشَّعْرِ »

“Tidak akan terjadi hari Kiamat hingga kaum muslimin memerangi bangsa

Turki, yaitu kaum yang wajah-wajahnya seperti tameng yang dilapisi kulit, mereka memakai (pakaian) yang terbuat dari bulu, dan berjalan (dengan sandal) yang terbuat dari bulu.”

## ١١. Peperangan dengan Bangsa ‘Ajam

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu bahwa Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda :

« لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا خُوزًا وَكَرْمَانَ مِنَ الْأَعْجَمِ ، حُمْرَ الْوُجُوهِ ، فُطْسَ الْأَنْوَابِ ، صِغَارَ الْأَعْيُنِ كَأَنَّ وُجُوهُهُمْ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ ، نِعَالُهُمْ الشَّعْرُ »

“Tidak akan terjadi hari Kiamat sampai kalian memerangi bangsa Khuz dan bangsa Karman dari kalangan ‘Ajam, bermuka merah, berhidung-hidung pesek, bermata sipit, wajah-

wajah mereka bagaikan tameng yang dilapisi kulit, dan sandal-sandal mereka terbuat dari bulu.” HR. Al-Bukhari.

## ١٢. Hilangnya Amanat

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu menuturkan, “Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda :

« إِذَا ضُبِعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ ، قَالَ : كَيْفَ إِضَاعَتُهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ : إِذَا أُسْنِدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ »

‘Jika amanat telah disia-siakan, maka tunggulah Kiamat.’ (Abu Hurairah ra) bertanya, ‘Wahai Rasulullah, bagaimana amanat itu disia-siakan?’ Beliau Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam menjawab, ‘Jika urusan diserahkan

kepada selain ahlinya, maka tunggulah Kiamat!’.” HR. Al-Bukhari.

### ۱۳. Diangkatnya ilmu dan fenomena Kebodohan

Dari Anas bin Malik Radhiyallahu ‘Anhu menuturkan, “**Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam** bersabda :

« مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُرْفَعَ الْعِلْمُ وَيُنْبِتَ الْجَهْلُ »

‘Diantara tanda-tanda Kiamat adalah ilmu dihilangkan dan kebodohan diteguhkan’.”

Yang dimaksud dengan diangkatnya ilmu adalah diwafatkannya para ulama, sebagaimana riwayat dalam hadits

‘Abdullah bin Amr bin al-‘Ash  
Radhiyallahu ‘Anhuma bertutur, “**Aku  
mendengar Rasulullah Shallallahu  
‘Alaihi wa Sallam bersabda :**

« إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبِضُ الْعِلْمَ انْتِزَاعًا يَنْتَزِعُهُ مِنَ الْعِبَادِ ، وَلَكِنْ يَقْبِضُ الْعِلْمَ بِقَبْضِ الْعُلَمَاءِ ، حَتَّى إِذَا  
لَمْ يَبْقَ عَالِمًا اتَّخَذَ النَّاسُ رُءُوسًا جُهَالًا ، فَسُئِلُوا فَأَفْتَوْا بِغَيْرِ عِلْمٍ ، فَضَلُّوا ، وَأَضَلُّوا »

“Sesungguhnya Allah tidak mencabut ilmu langsung dari para hamba, tetapi mencabut ilmu dengan mewafatkan para ulama, sehingga ketika tidak tersisa lagi seorang alim, maka manusia akan menjadi orang-orang bodoh sebagai pemimpin, lalu mereka ditanya, kemudian mereka akan memberikan fatwa tanpa ilmu, maka mereka seat lagi menyesatkan orang lain.” HR. Al-Bukhari dan Muslim.



## ١٤. Banyaknya Pasukan dan Pendukung Kezhaliman

Imam Muslim meriwayatkan dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu menunturkan, “Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda :

« صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا : قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَدْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ ..... »

‘Dua kelompok manusia penghuni neraka yang belum pernah aku lihat, (yaitu) golongan orang-orang yang membawa cemeti seperti buntut sapi, mereka memukuli manusia dengannya ....’ ”

Dan Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda kepada Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu :

« إِنَّ طَالَتْ بِكَ مُدَّةٌ أَوْ شَكَّتْ أَنْ تَرَى قَوْمًا يَغْدُونَ فِي سَخَطِ اللَّهِ ، وَيَرُوحُونَ فِي لَعْنَتِهِ ، فِي أَيْدِيهِمْ مِثْلُ أَذْنَابِ الْبَقَرِ »

“Seandainya umurmu panjang, sekiranya engkau akan melihat satu kaum yang pergi di pagi hari dalam kemurkaan Allah, dan pulang di sore harinya dalam laknat-Nya, di tangan-tangan mereka ada (cemeti) bagaikan ekor sapi.” HR. Muslim.

## ١٥. Merebaknya Perzinaan

Dari Anas Radhiyallahu ‘Anhu menuturkan, “Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda :

« إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ : .... وَذَكَرَ مِنْهَا : وَيُظْهَرُ الرَّنَا »

‘Sesungguhnya diantara tanda-tanda Kiamat adalah .....’ dan beliau Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam

menyebutkan diantaranya :  
‘Merebaknya perzinaan’.”

## ١٦. Riba Merajalela

Dalam Shahih al-Bukhari dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu bahwa Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda :

« لَيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يُبَالِي الْمَرْءُ بِمَا أَخَذَ الْمَالَ بِحَلَالٍ أَمْ بِحَرَامٍ »

“Sungguh akan datang suatu zaman pada manusia, seseorang tidak peduli (lagi) dengan (status) kehalalan atau keharaman harta yang ia peroleh”

## ١٧. Fenomena al-Ma’aazif (alat-alat musik) dan Menganggapnya Halal

Al-Bukhari meriwayatkan dalam Shahihnya dari Abu Malik al-Asy'ari Radhiyallahu 'Anhu bahwa ia mendenagr Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda :

« لَيَكُونَنَّ مِنْ أُمَّتِي أَقْوَامٌ يَسْتَجْلِبُونَ الْجَرَ وَالْحَرِيرَ وَالْخَمْرَ وَالْمَعَارِفَ ، وَلَيُنزِلَنَّ أَقْوَامٌ إِلَى جَنْبِ عِلْمٍ يَرُوحُ عَلَيْهِمْ بِسَارِحَةٍ لَهُمْ تَأْتِيهِمُ الْحَاجَةُ فَيَقُولُونَ : ارْجِعْ إِلَيْنَا غَدًا ، فَيَبِيَّتُهُمُ اللَّهُ وَيَضَعُ الْعِلْمَ ، وَيَمْسَخُ آخَرِينَ قَرْدَةً وَخَنَازِيرَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ »

“Kelak terjadi dari umatku beberapa kaum yang menghalalkan zina, sutra, khamer dan alat-alat musik. Dan sungguh ada beberapa kaum yang akan singgah di suatu pegunungan yang tinggi, pada sore harinya (seorang pengembala) menjambangi mereka dengan membawa hewan ternaknya, mereka didatangi –oleh pengembala fakir itu- untuk suatu kebutuhan, lalu

mereka berkata: ‘Kembalilah kepada kami besok.’ Maka di malam harinya Allah (membinasakan) mereka dan hancurlah gunung tersebut, dan merubah sebagian mereka menjadi kera dan babi sampai hari kiamat.”

## ١٨. Maraknya Minuman Keras (Khamer) dan Menganggapnya Halal

Diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Anas bin Malik Radhiyallahu ‘Anhu bertutur, “Aku mendengar Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda :

« مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ : .... وَذَكَرَ مِنْهَا : "وَيُشْرَبَ الْخَمْرُ" »

‘Diantara tanda-tanda Kiamat adalah .....’ dan beliau Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam menyebutkan diantaranya : ‘(Maraknya) minuman khamer’.”

### ١٩. (Berlomba-lomba) Menghias Masjid dan Berbangga-bangga dengannya

Ibnu Abbas Radhiyallahu ‘Anhuma berkata :

« لَتَزْحُرُنَّهَا كَمَا زَحُرَفَتِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى »

“Sungguh kamu akan menghiasinya (yaitu: masjid-masjidmu, pent.) sebagaimana bangsa Yahudi dan Nashrani menghias (tempat-tempat ibadah mereka).” HR. Al-Bukhari secara mu’allaq.

## ٢٠. Berlomba-lomba Meninggikan Bangunan

Dalam riwayat Muslim :

« وَأَنْ تَرَى الْخِفَاءَ الْعُرَاةَ الْعَالَةَ رِعَاءَ الشَّاءِ يَتَطَاوَلُونَ فِي الْبُنْيَانِ »

“Dan bahwa engkau (akan) menyaksikan orang yang bertelanjang kaki dan badan, lagi miskin yang mengembala domba, berlomba-lomba meninggikan bangunan.”

## ٢١. Budak Wanita Melahirkan Tuannya

Terdapat dalam hadits Jibril, sabda Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam :

« سَأُخْبِرُكَ عَنْ أَشْرَاطِهَا إِذَا وُلِدَتْ الْأُمَّةُ رَبَّتْهَا »

“Aku kabarkan kepadamu tentang tanda-tandanya, (yaitu) jika seorang budak wanita melahirkan tuannya.”  
(Muttafaqun ‘Alaihi)

## ۲۲. Maraknya Pembunuhan

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu bahwa Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda :

« لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَكْثُرَ الْهَرْجُ ، قَالُوا : وَمَا الْهَرْجُ يَا رَسُولَ اللَّهِ ؟ قَالَ : الْقَتْلُ الْقَتْلُ »

“Tidak akan datang hari Kiamat hingga banyak al-harj.” Mereka bertanya, “Wahai Rasulullah, apakah al-harj itu?” Beliau menjawab, “Pembunuhan, pembunuhan.” (HR. Muslim).

## ۲۳. Zaman Semakin Singkat



Dari Abu Hurairah Radhiyallahu  
‘Anhu menuturkan, “Rasulullah  
Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam  
bersabda :

« لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَقَارَبَ الزَّمَانُ »

“Tidak akan terjadi hari Kiamat hingga  
zaman semakin berdekatan.” (HR. Al-  
Bukhari)

Dan masih dari Abu Hurairah  
Radhiyallahu ‘Anhu menuturkan,  
“Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa  
Sallam bersabda :

« لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَتَقَارَبَ الزَّمَانُ فَتَكُونَ السَّنَةُ كَالشَّهْرِ وَيَكُونَ الشَّهْرُ كَالْجُمُعَةِ وَتَكُونَ  
الْجُمُعَةُ كَالْيَوْمِ وَيَكُونَ الْيَوْمُ كَالسَّاعَةِ وَتَكُونَ السَّاعَةُ كَاخْتِرَاقِ السَّعْفَةِ »

“Tidak akan terjadi hari Kiamat hingga  
zaman semakin singkat, maka jadilah  
setahun bagaikan sebulan, sebulan

bagaikan sepekan, sepekan bagaikan hari jum'at seperti sehari, sehari bagaikan sejam, dan sejam bagaikan seperti terbakarnya pelepah pohon kurma (cepat sekali, pent.).” (HR. Ahmad, at-Tirmidzi, dan Al-Albani meshahihkannya).

## **٢٤. Pasar Semakin berdekatan**

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu  
‘Anhu bahwa Rasulullah Shallallahu  
‘Alaihi wa Sallam bersabda :

« لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَظْهَرَ الْفِتْنُ وَيَكْثُرَ الْكُذْبُ وَيَنْفَارَبَ الْأَسْوَاقُ »

“Tidak akan terjadi hari Kiamat hingga muncul berbagai fitnah, banyaknya kebohongan dan berdekatnya pasar.”  
(HR. Ahmad).

## ٢٥. Fenomena Kemusyrikan Pada Umat Ini

Diriwayatkan oleh Abu Daud dan at-Tirmidzi dari Tsauban Radhiyallahu ‘Anhu menuturkan, “**Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam** bersabda :

« إِذَا وَضِعَ السَّيْفُ فِي أُمَّتِي لَمْ يُرْفَعْ عَنْهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ ، وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَلْحَقَ قَبَائِلُ مِنْ أُمَّتِي بِالْمُشْرِكِينَ وَحَتَّى تَعْبُدَ قَبَائِلُ مِنْ أُمَّتِي الْأَوْثَانَ »

“Jika pada umatku pedang telah diletakkan, maka ia tidak akan pernah diangkat darinya sampai hari Kiamat, dan tidak akan terjadi hari Kiamat hingga beberapa kabilah dari umatku mengikuti kaum musyrikin, dan beberapa kabilah dari umatku menyembah berhala.”

Dan Imam al-Bukhari dan Imam Muslim meriwayatkan dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu menuturkan, “**Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam** bersabda :

« لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَضْطَرَّبَ أَلْيَاتُ نِسَاءِ دَوْسٍ حَوْلَ ذِي الْخَلْصَةِ »

“Tidak akan terjadi hari Kiamat hingga bokong-bokong para wanita Daus bergoyang di sekitar Dzil Khalashah.”

## **٢٦. Menjamurnya Fahsya** **(Perbuatan dan Ucapan Keji),** **Pemutusan Silaturahmi, dan** **Buruknya Hubungan Bertetangga**

Imam Ahmad dan al-Hakim meriwayatkan dari ‘Abdullah bin ‘Amr Radhiyallahu ‘Anhu, **bahwa Rasulullah**

Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam  
bersabda :

« وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَظْهَرَ الْفُحْشُ وَالتَّفَاحُشُ وَقَطِيعَةُ الرَّجْمِ وَسُوءُ الْمَجَاوِرَةِ »

“Tidak akan terjadi hari Kiamat hingga muncul (**banyak**) perbuatan dan perkataan keji, pemutusan silaturahmi, dan jeleknya hubungan bertetangga.”

## ٢٧. Orangtua Bergaya Anak Muda

Dari Ibnu ‘Abbas Radhiyallahu  
‘Anhuma menuturkan, “**Rasulullah**  
**Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam**  
bersabda :

« يَكُونُ قَوْمٌ يَخْضِبُونَ فِي آخِرِ الزَّمَانِ بِالسَّوَادِ كَحَوَاصِلِ الْحَمَامِ ، لَا يَرِيحُونَ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ »

‘Akan ada di akhir zaman satu kaum yang menyemir rambut mereka dengan warna hitam bagaikan dada burung

merpati, mereka tidak akan pernah mencium harumnya surga’.” (HR. Ahmad).

## ٢٨. Tersebarnya Kekikiran

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu, dari Nabi Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda :

« يَنْقَارَبُ الزَّمَانُ وَيَنْقُصُ الْعَمَلُ وَيَلْقَى الشُّحُّ »

“Zaman semakin berdekatan, amal berkurang dan kekikiran dilemparkan (ke dalam hati).” HR. Al-Bukhari.

## ٢٩. Maraknya Perdagangan

Imam Ahmad dan al-Hakim meriwayatkan dari ‘Abdullah bin Mas’ud Radhiyallahu ‘Anhu dari Nabi

Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bahwa beliau Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda :

« بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ تَسْلِيمُ الْخَاصَّةِ ، وَفُشُوُ التِّجَارَةِ حَتَّى تُشَارِكَ الْمَرْأَةُ زَوْجَهَا فِي التِّجَارَةِ »

“Menjelang datangnya hari Kiamat, salam hanya diucapkan kepada orang-orang tertentu, dan merebaknya perdagangan hingga seorang wanita turut serta (bersama) suaminya dalam berdagang.”

## ٣٠. Banyaknya Peristiwa Gempa Bumi

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘Anhu menuturkan, “Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda :

« لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَكْثُرَ الزَّلَازِلُ »

“Tidak akan terjadi hari Kiamat hingga terjadi banyak peristiwa gempa bumi.”

HR. Al-Bukhari

### ٣١. Banyaknya Orang-Orang yang Ditenggelamkan ke Dalam Bumi, Diubah Raut Wajahnya dan Dilempar Batu

Dari ‘Aisyah Radhiyallahu ‘Anha menuturkan, “Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda :

« يَكُونُ فِي آخِرِ الْأُمَّةِ حَسَنٌ وَمَسْحٌ وَقَدْفٌ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ لِكُ وَفِينَا الصَّالِحُونَ قَالَ نَعَمْ إِذَا ظَهَرَ الْخُبْتُ »

“Akan ada pada akhir umatku (**orang-orang**) yang ditenggelamkan ke dalam bumi, dirubah rawut wajahnya, dan dilempari (**batu**).” Aisyah



Radhiyallahu ‘Anha berkata: ‘Aku bertanya, (Wahai Rasulullah, apakah kami akan dibinasakan sementara masih ada orang-orang soleh ditengah-tengah kami?). Beliau menjawab, “Benar, ketika kemaksiatan telah merajalela.”

---

Qu’ash adalah penyakit yang [1] menyerang hewan-hewan ternak (ad-dawab). Ia mejangkitkan sesuatu (wabah) melalui kedua lubang hidung, lalu (hewan-hewan yang terjangkit) mati mendadak.